

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Buah hati adalah karunia titipan yang diberikan maha kuasa agar anak tersebut dijaga, dipelihara, dikasihi, diasuh dengan sepenuh hati oleh orang tua. Sudah seharusnya bagi orang tua untuk memenuhi tugas bahkan kewajibannya salah satunya dalam mengasuh anak. Awal anak mengenyam pendidikan tentunya dimulai dari keluarga. Dalam keluarga inilah sang buah hati menjalani apa yang dimaknai dengan pengasuhan. Menurut Adnan (2018) “keberhasilan individu anak dalam menghadapi tantangan tumbuh kembang sangat bergantung pada pola pengasuhan yang diberikan di dalam keluarga”. Sedangkan ayah dan ibu merupakan orang yang mempunyai andil utama sebagai orang tua bagi buah hatinya. Mereka adalah seseorang yang begitu berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak, karena hubungan antara orang tua dan anak lebih bersifat pengasuhan secara langsung. Orang tua mempunyai tugas bertanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan anaknya supaya nanti ketika dewasa dapat beradaptasi dengan orang lain dengan tepat, cara orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anak biasanya disebut dengan pola asuh orang tua (Adnan, 2018).

Penerapan pola asuh orang tua kepada anak sangat perlu diperhatikan. Proses pengasuhan tersebut dapat ditinjau ke beberapa bentuk pola pengasuhan yang nantinya bisa disesuaikan dengan anak agar tidak menimbulkan efek negatif dengan kata lain perlu pemilihan bentuk pengasuhan yang ramah bagi anak supaya tumbuh kembang anak bisa dilakukan dengan optimal sebab pengasuhan tersebut bisa berdampak kepada beberapa hal dalam perkembangan anak misalnya adalah perkembangan dan pembangunan karakter, perilaku, kepribadian, prestasi, kesehatan mental, dan lain-lain. Menurut Riati (2016, hlm. 5) menjelaskan “karena jika bentuk pengasuhan yang dipilih salah, nantinya akan berpengaruh terhadap perkembangan anak sehingga yang seharusnya anak memiliki nilai-nilai karakter yang baik, malah berbanding terbalik menjadi karakter buruk yang akan menghancurkan anak sampai nanti ia dewasa”.

Di dalam pengasuhan terselip bentuk dan gaya pengasuhan, masing-masing keluarga pasti memiliki perbedaan pola asuh tergantung dari sudut pandang orang tua. Orang tua sebelumnya pasti pernah merasakan pengasuhan dari kakek, nenek atau pengasuh dari orang tua tersebut. Tentunya mereka mendapatkan cara pengasuhan yang berbeda-beda dan dampaknya juga akan berbeda. Namun apakah pengasuhan yang diterima akan berdampak positif atau bahkan negatif terhadap kehidupan anak di masa yang akan datang tergantung dari cara pengasuhan yang dipilih dan jenis yang diterapkan oleh orang tua atau pengasuh terhadap anak (Sonia dkk., 2020).

Sonia dkk. (2020) meyakini bahwa diantara pola pengasuhan yang mereka alami, ketika mereka memiliki anak ada yang mau menerapkan jenis pengasuhan yang mereka dapat adapun orang tua yang tidak akan menerapkan pola pengasuhan yang ia alami. Hal itu sejalan dengan apa yang dituliskan Rohmah (2021) yang menyatakan bahwa “perlakuan orang tua sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak seperti cara mereka mengasuh anak”. Dari ungkapan tersebut dapat diartikan bahwa sikap orang tua terhadap anak akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak, hubungan antara anak dan orang tua akan jauh lebih baik jika sikap orang tua terhadap anak positif.

Pengasuhan orang tua akan menjadi suatu pengalaman bagi anak di masa depan, pengalaman bisa dimaknai dengan hal yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan, baik sudah lama maupun yang baru saja terjadi (Saparwati, 2014). Pengalaman tersebut bisa menjadi suatu memori yang dikenang anak hingga ia dewasa, anak bisa memandang pengalaman tersebut menjadi hal yang positif artinya pengalaman tersebut dapat membawa seorang individu ke arah yang lebih positif, tetapi apabila anak merasakan pengasuhan yang kurang tepat, kemungkinan pengalaman tersebut bisa saja menjadi hal negatif yang berdampak terhadap kehidupan anak di masa depan.

Menurut Sihotang. dkk (2020) pengalaman yang telah dialami dapat diwariskan kepada siapapun untuk diaplikasikan atau dijadikan sebagai acuan serta pedoman pengajaran manusia. Hal tersebut berkaitan dengan bagaimana anak bisa menjadikan pengasuhan sebagai pengalaman yang bisa dijadikan suatu acuan untuk pembelajarannya di masa yang akan datang. Bagi anak yang memandang pengasuhan sebagai suatu yang positif pastinya ia akan mengimitasi pengasuhan tersebut. Berbeda

dengan anak yang memandang pengasuhan sebagai sesuatu yang kurang baik, kemungkinan besar anak tersebut akan mengalami trauma yang bisa diakibatkan oleh beberapa hal misalnya *toxic parenting*, tidak diasuh sepenuhnya oleh orang tua, dan lain sebagainya. Perlu upaya khusus untuk mengurangi dampak dari trauma dalam pengasuhan tersebut dengan diawali mengenali alasan mengapa orang tua melakukan pengasuhan tersebut secara berulang, karena secara sadar ataupun tidak trauma tersebut bisa menjadi suatu dampak yang tertinggal, membekas bahkan bisa terulang kembali pada anak saat menjadi orang tua.

Menurut Hurlock (dalam Adawiyah, 2017) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengasuhan yaitu persamaan dengan pola asuh yang diterima orang tua. Ketika orang tua merasa bahwa orang tuanya telah berhasil menerapkan pola asuhnya pada mereka dengan baik, maka mereka akan menggunakan teknik pola asuh yang serupa dalam mengasuh anak. Apabila mereka merasa pola asuh yang digunakan orang tua mereka dahulu tidak tepat, maka orang tua akan beralih ke teknik pola asuh yang lain.

Penelitian mengenai pola asuh orang tua ini bukanlah penelitian terbaru. Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Akan tetapi penelitian sebelumnya lebih banyak membahas tentang gaya pengasuhan orang tua pada anak di suatu wilayah. Salah satunya adalah penelitian dari Sukamto dkk. (2021) yang berjudul Identifikasi Pola Asuh Orang Tua di Kota Pontianak, penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa pola asuh demokratis merupakan penerapan pola asuh yang paling banyak di Kota Pontianak. Ditemukan juga penelitian terdahulu tentang gaya pengasuhan tetapi dalam penelitian tersebut menelaah pengasuhan berdasarkan latar belakang pendidikan orang tua dan informannya hanya berada dalam satu domisili saja. Seperti penelitian Candra (2017) yang berjudul Gaya Pengasuhan Orang Tua pada Anak Usia Dini, penelitian tersebut menunjukkan hasil dimana orang tua dengan latar pendidikan SD dan SMP lebih banyak menggunakan gaya pengasuhan permisif dalam pengasuhan anak.

Dari pernyataan diatas, peneliti tertarik untuk fokus membahas topik mengenai pandangan orang tua terhadap pengalaman pengasuhan dan bagaimana orang tua

menjadikan pengalamannya sebagai referensi pengasuhan terhadap anak yang dikemas dengan judul **“Dampak Pola Asuh Orang Tua terhadap Pengasuhan Anak”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang, secara umum permasalahan pokok penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan: “Bagaimana pola asuh orang tua berdasarkan pengalaman pengasuhan sebelumnya?”. Adapun rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana pengalaman orang tua dapat menjadi dasar pengasuhan anak?
- 1.2.2 Bagaimana pengasuhan dapat menjadi pengalaman yang esensial bagi anak?
- 1.2.3 Bagaimana orang tua menerapkan pola asuh terhadap anak berdasarkan pengalaman pengasuhan sebelumnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tentang pola asuh orang tua berdasarkan pengalaman pengasuhan sebelumnya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui alasan orang tua melakukan pengasuhan berdasarkan pengalaman yang dialaminya ketika menjadi anak.
2. Mengetahui bagaimana pengasuhan dapat menjadi pengalaman yang esensial bagi anak.
3. Mengetahui pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap anak berdasarkan pengalaman pengasuhan sebelumnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut dalam rangka menentukan gaya pengasuhan orang tua berdasarkan pengalaman sebelumnya.
2. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan rekomendasi sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan informasi kepada mahasiswa mengenai pengalaman orang tua yang dapat menjadi referensi dalam pengasuhan anak.
2. Menjadi pedoman atau panduan tentang cara orang tua dalam menentukan gaya pengasuhan berdasarkan pengalaman pengasuhan sebelumnya.
3. Untuk Prodi PG PAUD memberikan sumbangan referensi dalam perkuliahan mahasiswa, khususnya pada mata kuliah kompetensi dan keterampilan parenting ataupun layanan parenting multiperspektif.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini berisi tentang uraian dari setiap bab dan bagian dalam skripsi. Uraian tersebut diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam memahami alur penelitian dalam skripsi ini, maka penelitian ini ditulis berdasarkan pedoman penulisan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bab 1 Pendahuluan, pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah yang diangkat oleh peneliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi di skripsi.

Bab II Kajian Teori, berisi teori-teori yang terkait dalam penelitian ini secara mendalam, yaitu teori mengenai pengalaman serta pengasuhan, pengendalian diri terhadap pengalaman pengasuhan dan penerapan pola asuh orang tua.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini menjelaskan mengenai metode dan desain penelitian, penjabaran istilah, partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, analisis data, validasi data juga isu etik.

Bab IV, Temuan dan Pembahasan, pada bab ini peneliti membahas dan menjelaskan hasil dari berbagai pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, berisi tentang kesimpulan dari seluruh hasil pengolahan data, implikasi yang diberikan kepada pihak terkait, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.